



**Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/  
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

SALINAN

KEPUTUSAN MENTERI PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/  
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL  
NOMOR KEP.97/M.PPN/HK/08/2017

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM KOORDINASI STRATEGIS PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM

MENTERI PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/  
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menindaklanjuti kesepakatan Bali *Action Plan pada the Conferences of Parties (COP) ke-13 United Nations Frameworks Convention on Climate Change (UNFCCC)* di Bali, hasil COP ke-15 di Copenhagen, hasil ke-16 di Cancun, serta memenuhi komitmen Pemerintah Indonesia dalam pertemuan G-20 di Pittsburg untuk menurunkan emisi gas rumah kaca sebesar 26% dengan usaha sendiri dan mencapai 41% jika mendapat bantuan internasional pada tahun 2020 dari kondisi tanpa adanya rencana aksi (*business as usual/BAU*), telah ditetapkan Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (Perpres RAN-GRK);
- b. bahwa dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan Perpres RAN-GRK, memudahkan koordinasi dalam penanganan perubahan iklim baik mitigasi maupun adaptasi, dan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pencapaian perencanaan rencana aksi dalam Perpres RAN-GRK, perlu dilakukan kegiatan koordinasi strategis;
- c. bahwa dalam rangka mewujudkan manfaat atas penandatanganan *Paris Agreement*, yang telah diratifikasi menjadi peraturan perundangan di Indonesia, yaitu peningkatan perlindungan wilayah Indonesia yang sangat rentan terhadap dampak perubahan iklim melalui mitigasi dan adaptasi perubahan iklim;
- d. bahwa dalam rangka mensukseskan kebijakan kegiatan/progam terkait dengan perubahan iklim, dalam RPJMN 2015 – 2019;

e. bahwa ...

- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d, perlu membentuk Tim Koordinasi Strategis Penanganan Perubahan Iklim;
- f. bahwa pejabat dan pegawai yang namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi persyaratan untuk duduk dan melaksanakan tugas sebagai anggota Tim Koordinasi Strategis Penanganan Perubahan Iklim;

- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 240, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5948);
  - 2. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran dan Belanja Negara;
  - 3. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca;
  - 4. Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca;
  - 5. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2015-2019;
  - 3. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara;
  - 4. Peraturan Presiden Nomor 65 Tahun 2015 tentang Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional;
  - 5. Peraturan Presiden Nomor 66 Tahun 2015 tentang Badan Perencanaan Pembangunan Nasional sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2016;
  - 6. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 4 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2017;
  - 7. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2016 tentang Perencanaan, Pelaksanaan, Pelaporan, Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan dan Anggaran;

MEMUTUSKAN: ...

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL TENTANG PEMBENTUKAN TIM KOORDINASI STRATEGIS PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM.
- PERTAMA : Membentuk Tim Koordinasi Strategis Penanganan Perubahan Iklim untuk selanjutnya disebut Tim Koordinasi Strategis dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Tim Koordinasi Strategis terdiri atas Tim Pengarah dan Kelompok-kelompok Kerja, sebagai berikut:
- a. Bidang Pertanian;
  - b. Bidang Kehutanan dan Lahan Gambut;
  - c. Bidang Energi, Transportasi dan Industri;
  - d. Bidang Pengelolaan Limbah;
  - e. Bidang Pendukung Lainnya dan Lintas Bidang;
  - f. Bidang Adaptasi Perubahan Iklim.
- KETIGA : Tim Pengarah bertugas:
- a. memberikan arahan umum terhadap pelaksanaan tugas-tugas Kelompok-kelompok Kerja;
  - b. menetapkan rekomendasi kebijakan/strategi penanganan perubahan iklim (mitigasi dan adaptasi), dengan mengacu pada Perpres RAN-GRK dan RAN API dan *Indonesia Climate Change Sectoral Roadmap* (ICCSR);
  - c. menyampaikan laporan hasil pelaksanaan program/kegiatan mitigasi dan adaptasi penanganan perubahan iklim kepada Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- KEEMPAT : Tugas Kelompok-kelompok Kerja sebagaimana diuraikan dalam Lampiran II Keputusan ini.
- KELIMA : Tim Koordinasi Strategis didukung oleh Sekretariat Perubahan Iklim, yang terdiri dari Sekretariat RAN-GRK dan Sekretariat RAN-API.
- KEENAM : Segala biaya yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugas Tim Koordinasi Strategis dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

KETUJUH : ...